

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dengan tujuan mendapatkan data maupun informasi dari narasumber langsung di tempat yang akan diteliti.¹

Penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Efektivitas Pengambilan Keputusan Perusahaan (Penelitian Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus)” menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu proses meneliti serta memahami objek menurut metodologi yang menyelidiki suatu peristiwa social serta persoalan yang dihadapi manusia. Dalam pendekatan kualitatif tersebut, peneliti membuat ilustrasi kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melaksanakan studi dalam kondisi yang di alami.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup tempat dan waktu ketika meneliti. Tempat penelitian yakni keadaan lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan serta waktu penelitian yakni kondisi masa saat melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Kudus yakni di PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus. Sedangkan waktu untuk melakukan penelitian pada bulan April 2021.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif menjadi sumber penting untuk mendapatkan data. Subjek dalam penelitian ini ialah pimpinan PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus beserta staf yang berkaitan dengan persoalan. Dalam menentukan informan dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah tehnik dalam mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus ialah orang yang dirasa

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1.

sangat mengetahui terhadap hal yang diharapkan atau penguasa yang bisa membantu peneliti menyelidiki objek serta keadaan social yang di teliti.³

D. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Data berasal dari jamak kata *datum* yang merupakan berbagai keterangan mengenai sesuatu, bisa berbentuk sesuatu yang bisa di ketahui atau diasumsikan, atau suatu realita yang diilustrasikan kedalam angka, simbol, kode dan lain-lain. Data bisa berbentuk pernyataan seseorang yang dipilih menjadi responden atau yang sumbernya dari berbagai dokumen baik berbentuk statistik maupun bentuk lainnya yang dibutuhkan penelitian.⁴ Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.⁵

1. Data Primer

Data primer ialah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak lewat perantara). Data primer bisa berbentuk opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), fenomena maupun aktivitas, dan hasil uji. Sumber data primer pada penelitian ini ialah informasi yang didapatkan dari pimpinan PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus beserta staf yang terkait dengan permasalahan melalui wawancara maupun pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau dengan lewat perantara (didapatkan serta didokumentasikan pihak lain). Data sekunder biasanya berbentuk bukti, catatan atau laporan historis yang sudah diarsipkan (data dokumenter) yang di publikasikan maupun tidak. Sumber data sekunder penelitian ini ialah berbagai buku tentang sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan serta dokumen-dokumen ataupun catatan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 392.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁵Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 146-147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagian dari proses mengkaji data. Berkenaan dengan hal tersebut, tehnik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah langkah yang terstruktur dan sesuai standar dalam mengumpulkan data. Penggunaan langkah tersebut berdasarkan konsep, definisi, dan pengukuran variabelnya. Dengan observasi memudahkan peneliti dalam mendapatkan ukuran variable yang bukti empirisnya bisa didapatkan dengan pertanyaan yang diberikan. Selain melakukan komunikasi dengan orang, peneliti juga berkomunikasi dengan objek penelitian lain. Sehingga observasi ini dilakukan dengan sistem mengamati serta mengingat. Metode observasi dipakai jika penelitian berkaitan dengan tindakan manusia, proses bekerja, peristiwa alam serta apabila jumlah responden yang di amati tidak terlalu banyak.⁶

Observasi bisa dibagi menjadi tiga macam yakni observasi partisipasif yakni peneliti menjadi bagian kelompok yang diteliti, selanjutnya observasi terus terang (tersamar) yakni peneliti mengumpulkan data mengatakan secara terus terang kepada narasumber bahwa dia sedang meneliti, namun di satu waktu peneliti tidak berterus terang untuk menghindari terhadap data yang di rahasiakan. Kemudian observasi tidak terstruktur ialah observasi yang tidak ada persiapan dengan terstruktur mengenai hal yang di observasi.⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi terus terang atau tersamar yang menjadi media dalam melaksanakan penelitian kualitatif.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah media yang tepat untuk menjelaskan suatu fakta, hidup, apa yang di pikirkan maupun di rasakan orang mengenai aspek-aspek kehidupan. Peneliti bisa mendapatkan ilustrasi dengan jelas mengenai persoalan tersebut, variable-variabel yang termuat didalamnya, hipotesis-hipotesis yang harus di uji dan sebagainya.⁸ Bisa diambil kesimpulan bahwa wawancara ialah teknik yang dilakukan

⁶Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 92.

⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99-100.

⁸S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 114.

dalam pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung kepada dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang diperlukan.

Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi tiga macam yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya supaya bisa mengontrol serta mengatur berbagai dimensi. Selanjutnya wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang sifatnya lebih bebas, tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara semi terstruktur ialah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁹ Berdasarkan wawancara tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan teknik wawancara terstruktur supaya tahu mengenai data secara umum.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik dalam mengumpulkan data serta informasi dengan cara mencari serta menemukan beberapa bukti.¹⁰ Dokumen yang berasal dari macam-macam bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tulisan bisa berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, atau keputusan. Sedangkan dokumen gambar bisa seperti foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen dipakai untuk mendukung hasil penelitian supaya data yang diperoleh memiliki kredibilitas.¹¹

Metode tersebut sangatlah bermanfaat untuk peneliti sebab dokumentasi bisa digunakan peneliti guna mendapatkan data yang tidak bisa dijelaskan melalui teknik pengumpulan data lainnya. Peneliti mengambil foto yang dirasa dibutuhkan dalam penelitian. Metode tersebut dipakai untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam efektivitas pengambilan keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.

⁹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

¹⁰Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 146.

F. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari tempat penelitian baik primer ataupun sekunder akan di susun, di suguhkan dan di analisis melalui tiga langkah yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan di tulis atau di ketik dalam rrrincian maupun laporan yang terperinci. Dari laporan tersebut selanjutnya akan dilakukan reduksi data, merangkum, memilih berbagai hal inti, di fokuskan kepada hal yang penting.¹² Dalam hal ini, peneliti mencari data yang relevan dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang telah dilakukan. Kemudian peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal inti yang didapatkan dari data lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, maka kemudian men-*display*-kan data, yakni menyajikan data yang bisa dilakukan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹³ Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan semacamnya. Biasanya dalam penyajian data kualitatif menggunakan teks yang sifatnya naratif.¹⁴

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan didalam peneliti kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang diambil, apabila didapatkan berbagai bukti yang valid serta konsisten maka akan diperoleh kesimpulan yang kredibel, yang merupakan reduksi data serta penyajiannya dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan yang bisa menjadi jawaban rumusan masalah yang diambil.¹⁵

¹²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 249.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-256.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian sah tidaknya suatu data, maka dilakukan uji kredibilitas, yang mana uji kredibilitas terdiri dari 5 metode, yaitu:¹⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali lagi ke tempat penelitian dengan mengamati, mewawancarai kembali narasumber yang sebelumnya di temui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini tujuannya supaya meningkatkan rasa percaya terhadap peneliti, dapat mencari informasi lebih rinci dari narasumber dan narasumber lebih terbuka tentang semua hal sehingga tidak ada informasi yang ditutupi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni mengamati dengan berkelanjutan dengan cermat. Melalui langkah itu bisa dipastikan data yang didapatkan itu pasti dan terstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi artinya memeriksa sah tidaknya suatu data yang menggunakan sumber lainnya melalui berbagai langkah dan waktu, sehingga dapat dilakukan suatu perbandingan terhadap data tersebut.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif ialah permasalahan yang tidak relevan ataupun tidak sama dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negative ini dibutuhkan untuk menemukan data yang bertolakbelakang dengan data yang ditemui di lapangan. Jika tidak terdapat kasus negative maka data yang di temukan bisa di percaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ialah berbagai bahan pendukung bukti data yang sudah ditemui di lapangan. Misalnya saja data wawancara, maka memerlukan bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data ketika manusia berinteraksi, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check*

Member check yakni proses mengecek data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. *Member check* ini

¹⁶Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123-125.

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan bisa relevan dengan data yang diberi narasumber.

